

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dengan judul “Upaya Guru BK Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Dengan Menggunakan Pendekatan Behavioral di SMP N 5 Demak” adalah penelitian kualitatif.

Menurut S. Margono, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data gambaran, menghasilkan kalimat tertulis atau uraian dari seseorang dan perilaku yang diamati¹. Penelitian kualitatif berpacu terhadap suatu maksud atau arti, definisi, karakteristik, konsep, simbol, dan gambaran dari segala hal.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada mutu dan kualitas dalam penelitian, yang menitik beratkan pada definisi, konsep, teori, simbol, dan karakteristik, penelitian dilakukan berdasarkan pengamat terhadap lingkungan sehingga menghasilkan sebuah gambaran.

Berdasarkan pendapat Sumardi Suryabrata, bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk:

- a. Mengetahui masalah-masalah untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan suatu kegiatan yang sedang berlangsung.
- b. Menggali informasi mendetail dan factual dengan melihat gejala-gejala yang ada.
- c. Ingin tahu apa yang dilakukan seseorang dalam penanganan masalah dalam situasi yang sama, supaya mampu belajar dari mereka untuk kepentingan membuat perencanaan dan pengambilan keputusan dimasa mendatang.
- d. Membuat komparasi dan evaluasi².

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan dalam penelitian kualitatif, penelitian kualitatif biasa disebut metode penelitian yang natural, pasalnya penelitian ini dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), dimana

¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2010), 2

²Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1997). 6

penelitian ini juga disebut sebagai metode etnograpi, karena pada awalnya metode penelitian ini sering digunakan untuk meneliti bidang antropologi budaya, disebut sebagai kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisis nya bersifat kualitatif³.

Beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Data diambil dari kejadian yang berjalan dengan sendirinya (*natural setting*)
- b. Data yang dikumpulkan meliputi data deskriptif dan reflektif
- c. Data penelitian diambil bersifat terbuka
- d. Lebih mengacu pada proses dari pada hasil
- e. Sangat sarat akan makna
- f. Analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data
- g. Sampling dilakukan secara internal yang di dasarkan pada subyek yang mempunyai informasi yang paling representatif
- h. Kesimpulan dari penelitian kualitatif di komunikasikan dengan informan⁴.

Dalam hal ini sebagai peneliti benar-benar melakukan penelitian berdasarkan pada kejadian yang terjadi dan dilakukan menurut data di lapangan, dimana dalam prosesnya cukup memerlukan waktu yang lama terlebih dalam melakukan analisis secara induktif dan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan akan memberikan makna bagi sekolah, kepala sekolah, dan Guru BK dalam menggunakan pendekatan behavioral tersebut agar kedepannya lebih kreatif, enovatif, dan lebih efisien, pendekatan kualitatif dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati tentang penggunaan pendekatan behavioral untuk meningkatkan motivasi belajar siswakeselas VII di SMP N 5 Demak.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan disebuah lembaga pendidikan, yaitu di SMP N 5 DEMAK, yang beralamat di Jl. Kyai Singkil No.95 Bintoro. Kec. Demak, Kab. Demak.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014. 3.

⁴ Ahmad Sonhaji, *Teknik Penelitian Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (ed. Imron Arifin)(Malang: Kalimasada Press, 1996), 108

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan informan atau pemberi informasi, bisa diartikan orang yang berada didalam lapangan penelitian yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menggambarkan subyek dalam penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan informasi, yaitu guru BK memberikan layanan, dan peserta didik kelas VII menerima layanan.

D. Sumber Data

Tahap penting dalam penelitian salah satunya, yaitu kegiatan mengumpulkan data⁵. Sumber data adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam penelitian, karena berpengaruh pada kualitas penelitian yang diteliti, beberapa sumber data diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan atau didapatkan dari lapangan langsung dan asli dari sumber peneliti, dalam penelitian yang akan dilakukan, pertama peneliti menentukan subyek terlebih dahulu, istilah subyek sama dengan narasumber yang akan diteliti secara lebih real dan mendalam, adapun subyek yang akan diteliti dalam penelitian kali ini adalah yang terlibat dalam kegiatan yang akan dilakukan peneliti, yaitu Guru BK dan siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah peneliti memperoleh dan mengumpulkannya berdasarkan dari sumber-sumber yang sudah ada atau tersedia⁶.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. *Observasi* (Mengamati)

Observasi atau pengamatan merupakan salah satu cara atau teknik pengumpulan data dengan mengadakan

⁵Mahmud, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung, CV. Pustakasetia, 2011) 145.

⁶Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, 146.

pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung⁷. Metode ini juga merupakan metode pengumpulan data peneliti harus langsung terjun ke lapangan guna untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan tempat, ruangan, benda-benda, kegiatan, pelaku, peristiwa, tujuan, perasaan, dan waktu⁸.

2. *Interview*

Wawancara merupakan metode mengumpulkan data melalui proses pemberian pertanyaan dan menerima jawaban secara lisan yang berlangsung satu arah, yang dimaksud adalah peneliti yang mewawancarai ditujukan kepada seseorang yang hendak diwawancarai.

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan *interview* bebas terpimpin yaitu, “gabungan antara wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur”. Artinya peneliti yang mewawancarai hanya memberikan pertanyaan pokok-pokok masalah yang akan diteliti, proses wawancara selanjutnya mengikutisituasi, pewawancara harus pintar menggiring narasumber jika terlihat menyimpang⁹

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pemberian layanan bimbingan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP N 5 Demak.

3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi, metode dokumentasi adalah metode mengumpulkan data tidak langsung yang ditujukan pada subyek penelitian tetapi melalui dokumen¹⁰. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi yang peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang situasi umum di SMP N 5 Demak, seperti sejarah, keadaan guru, letak geografis, keadaan siswa, dan sarana prasarana.

Selain hal yang peneliti sebutkan diatas, peneliti juga menggunakan data dokumentasi potret kegiatan dalam melakukan penelitian, dokumentasi ini diharapkan

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet 8, 2012, 220.

⁸Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Jogjakarta, 2016, 165.

⁹Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghaila Indonesia, 2005), 26

¹⁰M. Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya*, Ghaila Indonesia, Jakarta, 2012, 87.

memudahkan pengecekan suatu kebenaran peristiwa, sehingga penelitian menjadi optimal dan valid.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Didalam penelitian kualitatif, kevalitan data bisa dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang diperoleh peneliti dengan apa yang terjadi didalam lapangan¹¹.
2. Ada beberapa yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian merupakan dengan uji kredabilitas data, yaitu sebagai berikut:

a. Tingkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu peneliti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan saling berkaitan, dengan cara memastikan data dan urutan kejadian akan direkam secara sistematis dan pasti. Meningkatkan ketekunan diibaratkan mengecek soal-soal ujian, atau meneliti kembali catatan dalam sebuah tulisan yang dikerjakan salah atau benar, dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan tersebut salah atau benar, tidak hanya itu dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan gambaran data yang akurat dan sistematis tentang apa yang sedang diteliti¹².

b. Memperpanjang Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan datang kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dengan peneliti sering datang kelapangan akan terjalin keharmonisan dan keakraban antara peneliti dan narasumber sehingga dalam hal ini narasumber akan lebih terbuka untuk memberikan informasi kepada peneliti.

¹¹Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D Op.Cit*, 365

¹²Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D Op.Cit*, 371

Pada tahap awal pelaksanaan penelitian, peneliti masih dianggap sebagai orang asing sehingga pemberian informasi masih belum maksimal dan mungkin narasumber masih merahasiakan dari peneliti¹³.

c. Mengadakan *Member Check*

Member check merupakan peneliti melakukan proses pemeriksaan ulang data yang didapat dari narasumber, tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber, apabila data yang ditemukan disepakati oleh narasumber, berarti data tersebut valid sehingga semakin dipercaya¹⁴.

Pelaksanaan *member check* dapat dilaksanakan setelah data terkumpul dan sesudah peneliti memperoleh kesimpulan dari “Upaya Guru BK untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII Menggunakan Pendekatan Behavioral di SMP N 5 Demak”.

d. Triangulasi

Dalam keabsahan data triangulasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pemeriksaan ulang mengenai data yang didapat dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kebenaran data dengan melakukan pengecekan data yang didapatkan melalui beberapa sumber yang berbeda.

2) Triangulasi Teknik

Menguji kredibilitas data dengan melakukan pemeriksaan ulang data kepada sumber yang serupa tetapi berbeda teknik¹⁵.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah untuk membuktikan kebenaran yang dilakukan dengan melakukan pengamatan kembali, interview, atau teknik lain dalam situasi atau waktu yang berbeda¹⁶. Waktu juga

¹³Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D Op.Cit.*, 369.

¹⁴Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D Op.Cit.*, 375.

¹⁵Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif, Op.Cit.*, 125-127.

¹⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D Op.Cit.*, 374.

berpengaruh dalam menentukan kredibilitas data, maka dari itu dalam rangka pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara mengecek dengan observasi, mewawancarai, atau dengan teknik lain yang dilakukan dengan waktu atau situasi yang berbeda, dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan data yang pasti.

- e. Diskusi dengan teman sejawat atau menggunakan bahan referensi

Dalam hal ini yaitu ada nya pendukung untuk pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti, data hasil wawancara sangat perlu adanya dukungan sebuah rekaman wawancara, data interaksi gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan berbagai foto¹⁷.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang didapat dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan bahan-bahan lain sehingga mampu dipahami dan hasil temuan dapat menjadi informasi bagi orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, merancang kedalam pola, memilah mana yang penting dan mana yang akandipelajari, mampu menyimpulkan yang dapat diceritakan kepada orang lain¹⁸.

Beberapahal yang dilakukan peneliti menggunakan metode analisis data adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian kualitatif, dalam mereduksi data penelitian merupakan proses menyederhanakan, mengkategorikan data yang didapat dari penelitian. Proses ini adalah upaya pembentukan konsep dan penemuan inti sehingga hasildari proses tersebut akan ditemukan konsep-konsep, tema-tema, dan berbagai gambaran mengenai data-data, baik mengenai gambaran hal yang sama dengan teori penelitian maupun yang berbeda.

¹⁷Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D Op.Cit.*, 375

¹⁸Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R&D Op.Cit.*, 334

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Display data merupakan proses mengecek penelitian yang diharapkan memudahkan peneliti untuk mengkontruksi data menjadi diskripsi social dalam bentuk kata, selain itu juga untuk membuktikan keutuhan data yang ada dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

3. Menarik kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan upaya mengkontruksikan data dan penafsiran data yang kemudian mendiskripsikan secara spesifik mengenai permasalahan yang diteliti¹⁹.



¹⁹Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2009),.64.